JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), Oktober 2022, 2104-2107
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i3.2963

Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Jambi

Mila Triana Sari*, Miko Eka Putri, Daryanto
Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jambi
*Correspondence email: milatrianasari73@gmail.com

Abstrak. Manajemen pelayanan keperawatan merupakan aspek penting dalam menggerakkan pelayanan keperawatan menuju kualitas pelayanan keperawatan yang baik, diterima oleh pasien sebagai subjek pelayanan keperawatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsi-fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit jiwa Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Jambi sebanyak 113 orang. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 56 orang. Hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik diperoleh Nilai *p Value* 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen kepala ruangan berhubungan dengan kinerja perawat pelaksana. Kesimpulan ada hubungan bermakna antara fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Jambi.

Kata kunci: Fungsi Manajemen; Kepala Ruangan; Kinerja Perawat

Abstract. *Nursing service management is an important aspect in moving nursing services towards good quality nursing services, accepted by patients as nursing service subjects. This research is a quantitative research with a cross sectional design. The population is all nurses in the Jambi Mental Hospital inpatient room as many as 113 people. Sampling using purposive sampling with a sample of 56 people. The results of the study showed that the results of statistical tests obtained P Value of 0.026. This shows that the function of the head of the room management is related to the performance of the implementing nurse. The conclusion is that there is a significant relationship between the management function of the head of the room and the performance of the nurses at the Jambi Mental Hospital.*

Keywords*: Head of Room Management Function; Nurse Performance*

PENDAHULUAN

Manajemen Keperawatan adalah suatu proses bekerja melalui anggota staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan secara profesional.Proses manajemen keperawatan sejalan dengan proses keperawatan sebagai satu metode pelaksaan asuhan keperawatan secara profesional, sehingga di harapkan keduanya dapat saling mendukung.proses keperawatan sebagaimana mnajemen keperawatan terdiri atas pengumpulan data, identifikasi masalah, perencanaan, dan evaluasi hasil (Nursalam,2018). Kepemimpinan dan keberhasilan kerja memilki hubungan yang bermakna. Pengelola pelayanan keperawatan di rumah sakit diantaranya adalah kepala ruangan yang merupakan pimpinan atau manajer lini pertama (Budiantoro, 2011). Kepala ruang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala instalasi perawatan / kepala instalasi terhadap hal-hal seperti kebenaran dan ketepatan rencana kebutuhan tenaga keperawatan dan program pengembangan pelayanan keperawatan, menilai kinerja tenaga keperawatan secara obyektif dan benar, melakukan kegiatan orientasi bagi perawat baru, memastikan kebenaran dan ketepatan protap / SOP pelayanan serta laporan berkala pelaksanaan pelayanan keperawatan, kebenaran dan ketepatan kebutuhan dan penggunaan alat, kebenaran dan ketepatan program bimbingan siswa/ mahasiswa institusi pendidikan keperawatan.

Kepala ruangan mempunyai dua tanggungjawab. Tanggungjawab pertama adalah pemberi asuhan keperawatan yang efektif serta aman kepada sejumlah pasien melalui usaha bawahannya, kedua adalah memberikan kesejahteraan fisik, emosional, dan kedudukan bagi sekelompok pekerja (Gillies, 2011). Fungsi-fungsi manajemen merupakan kategori dasar dari upaya manajer melakukan kegiatan dalam kelompok. Fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengawasan (Suni, 2018). Keberhasilan kepala ruangan melaksanakan fungsi-fungsi manajerialnya akan berdampak terhadap motivasi kerja perawat pelaksana yang pada akhirnya dapat juga mempengaruhi kinerja atau *performa* perawat pelaksana di ruang rawat inap.

Gibson (2011). melakukan analisa terhadap sejumlah variable yang mempengaruhi kinerja individu, maka kelompok individu yang dikelompokkan pada sub variabel kemampuan dan ketrampilan menjadi faktor utama mempengaruhi perilaku dan kinerja individu dalam hal ini adalah perawat. Keperawatan jiwa merupakan area yang paling menarik dan menantang dalam praktik keperawatan. Tuntutan pekerjaan yang dimiliki perawat di Rumah Sakit Jiwa berbeda diantara perawat lainnya. Dalam dunia keperawatan jiwa, sebagai

perawat jiwa dituntut memiliki kejelian yang dalam saat melakukan asuhan keperawatan dimana perawat harus memahami perilaku yang sulit dari pasien dan disisi lain perawat juga dituntut dapat memberikan rasa aman ketika memberikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa (Yusuf, dkk, 2015).

Standar kinerja bagi perawat berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, sebagai alat perencanaan untuk mencapai target serta tolak ukur untuk mengevaluasi penampilan (Putri, 2016). Pengembangan manajemen kinerja keperawatan, adalah upaya peningkatan kemampuan manajerial dan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan di sarana/institusi pelayanan kesehatan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu (Kewuan, 2016). Hasil penelitian Jakri dan Timun (2019), menunjukkan bahwa fungsi manajemen kepala ruangan berhubungan dengan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di ruang rawat inap puskesmas Waelengga Kab. Manggarai Timur. Ace (2020), juga membuktikan adanya hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Jampangkulon – Jawa Barat.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan melakukan wawancara pada 5 orang perawat pelaksana ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, diperoleh data bahwa belum optimalnya fungsi perencanaan ruangan ditandai dengan belum adanya visi dan misi di ruangan, belum ada pemahaman tentang rencana kegiatan harian yang sama; belum optimalnya fungsi pengorganisasian dan penataan staf ditandai dengan penyusunan penjadualan yang sering terlambat disusun dan pemberian tanggungjawab tugas yang hanya berorientasi pada senioritas; belum optimalnya fungsi pengarahan ditandai dengan karu lebih banyak menegur tapi tidak memberi contoh; belum optimalnya fungsi pengawasan ditandai dengan kegiatan supervise tidak rutin atau reguler dilakukan. Data lain yang diperoleh adalah bahwa perawat di ruang rawat inap merasa tidak termotivasi untuk bekerja dan prestasi kerja juga menurun. Hal ini terlihat dari menurunnya tanggungjawab perawat pelaksana terhadap kegiatan pendokumentasian kegiatan dan minimnya kegiatan Terapi Aktifitas Kelompok (TAK) dan pendidikan kesehatan terhadap pasien.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional.* Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert.* Penelitian ini dilakukan selama 12 bulan pada bulan September 2021 s/d Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Jambi sebanyak 113 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 56 orang. Kemudian data di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square.*

HASIL

Tabel 1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	F	%
1	**Usia**		
	/<32 TH	29	51,8
	>32 TH	27	48,2
2	**Jenis Kelamin**		
	Laki-laki	44	78,6
	Perempuan	12	21,4
3	**Pendidikan**		
	DIII Kep	38	67,9
	Ners	18	32,1
4	**Masa Kerja**		
	/< 8 TH	31	55,4
	> 8 TH	25	44,6
5	**Status Perkawinan**		
	Belum Menikah	7	12,5
	Menikah	49	87,5
6	**Status Pegawai**		
	Honor	28	50
	Kontrak	7	12,5
	ASN	21	37,5
	Total	**56**	**100**

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 56 responden perawat pelaksana di ruang rawat inap RS Jiwa Daerah Jambi diantaranya sebaran usia < 32 tahun sebanyak 51,8%, jenis kelamin perempuan sebanyak 78,6%, berpendidikan DIII sederajad sebanyak 67,9%, masa kerja /< 8 tahun sebanyak 55,4%, status menikah sebanyak 87,5%, dan status pegawai honor sebanyak 50%. Sedangkan Tabel 2 diketahui gambaran fungsi manajemen kepala ruangan yang dipersepsikan perawat pelaksana di RS Jiwa Daerah Jambi secara umum dikategorikan efektif (73,2%).

Tabel 2
Gambaran Fungsi Manajemen Kepala Ruangan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Jambi

No	Fungsi Manajemen	F	%
1	Kurang Efektif	15	26,8
2	Efektif	41	73,2
Jumlah		56	100,0

Sumber: data olahan

Hasil penelitian ini sama dengan temuan Ace (2020), dimana sekitar 51,4% penerapan fungsi manajemen kepala ruangan dikategorikan baik. Menurut Hubberd (2010), pelayanan keperawatan sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajer keperawatan melaksanakan peran dan fungsinya. Patarru, Weu, Handini dan Heryyanoor (2019), mereview 15 artikel

dan hasilnya menunjukkan bahwa peran fungsi manajemen perawat manajer unit memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat. Fungsi manajemen perawat manajer unit meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, menggerakkan dan mengendalikan. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman peran dan fungsi kepala ruangan dalam manajemen keperawatan merupakan hal penting dan mendasar karena kepala ruangan perlu melaksanakan fungsi perencanaan, mengorganisasikan berbagai kegiatan dan sumberdaya/ manusia, pengarahan dan pengawasan. Fungsi manajemen yang berlangsung efektif dan efisien pada gilirannya akan menpermudah tercapainya tujuan ruangan keperawatan secara efektif dan efisien pula yang akan berdampak pada peningkatan mutu Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi.

Tabel 3
Gambaran Kinerja Perawat Pelaksana dalam pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Jambi

No	Kinerja Perawat	F	%
1	Kurang Baik	17	30,4
2	Baik	39	69,6
Total		56	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperoleh gambaran bahwa Kinerja perawat pelaksana dalam pemberian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Jiwa Daerah Jambi secara umum dikategorikan baik (69,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoiriyah dan Rizal (2020), yang menemukan 43,2% kinerja perawat dikategorikan baik. Rashed, Al Torky dan Morsey, (2015), menyarankan perlunya memberikan program pelatihan bagi manajer perawat dan perawat untuk meningkatkan kinerja, mengurangi waktu yang terbuang, dan meningkatkan waktu perawatan pasien.

Tabel 4
Hubungan Fungsi Manajemen dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Jambi

Fungsi Manajemen	Kinerja Perawat Pelaksana				Total		OR 95% CI	*P value*
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%	N	%		
Kurang Efektif	17	35,4	31	64,6	48	100	5,444	0,026
Efektif	35	92,1	3	7,9	38	100	(1,347-22,009)	
Total	52	60,5	34	39,5	86	100		

Sumber: data olahan

Tabel 4 diperoleh analisis hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana, diperoleh bahwa 14 dari 32 orang (43,8%) Fungsi Manajemen kepala ruangan dengan kategori kurang efektif memiliki kinerja perawat pelaksana kurang baik. Fungsi Manajemen kepala ruangan dengan kategori Efektif memiliki kinerja perawat pelaksana baik sebanyak 21 dari 24 orang atau sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh Nilai *P Value* 0,026 maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen kepala rungan berhubungan dengan kinerja perawat pelaksana. Berdasarkan analisis diperoleh nilai Odd Ratio = 5,444 artinya fungsi manajemen kepala ruangan yang efektif berpeluang memiliki kinerja baik sebesar 5,4 kali dibanding fungsi manajemen yang kurang efektif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa fungsi manajemen kepala ruangan berhubungan dengan kinerja perawat. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Kumajas, Saleh dan Bahar (2013), membuktikan bahwa tidak ada hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat di badan layanan umum Rumah Sakit Pusat Prof Dr. R.D Kandou Manado. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan peneliti dimungkinkan karena hasil penelitian pembanding dilaksanakan di lokasi penelitian berbeda yaitu di rumah sakit umum yang tentunya memiliki karakteristik yang bebeda dengan rumah sakit jiwa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jakri dan Timun (2019), bahwa fungsi manajemen kepala ruangan berhubungan dengan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di ruang rawat inap puskesmas Waelengga Kab. Manggarai Timur. Ace (2020), juga membuktikan adanya hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Jampangkulon – Jawa Barat. . Meskipun kedua hasil penelitian pembanding secara kuantitatif membuktikan hasil yang sama, namun secara kualitatif dimungkinkan berbeda. Hal ini dimungkinkan karena kedua penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda dimana satu sisi penelitian dilakukan di ruang rawat inap rumah sakit jiwa dan sisi lainya penelitian dilakukan di ruang rawat inap puskesmas dan ruang rawat inap rumah sakit umum. Fungsi manajemen kepala ruangan dan kinerja perawat di puskesmas dan ruang rawat inap umum sungguh berbeda dengan rumah sakit jiwa, dimana memiliki sumber daya manusia, pelatihan serta sarana dan prasarana serta pasien yang berbeda sehingga pelaksanaan fungsi manajemen oleh kepala ruangan memiliki variasi yang berbeda meskipun menunjukkan kinerja yang hampir sama.

Hasil Sistematik Review Patarru dkk (2019), menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran manajer unit dan kinerja perawatan. Lebih lanjut dia menyarankan perlunya pelatihan manajer unit perawat sehingga dapat memahami fungsi dan perannya sebagai manajer unit. Menurut peneliti, pendapat ini mengindikasikan bahwa agar kinerja perawat menunjukkan hasil yang baik, dan fungsi manajemen kepala ruangan berlangsung efektif, maka kepala ruangan perlu memahami peran dan fungsi manajemen sebagai kepala ruangan. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian pelatihan manajemen keperawatan pada kepada kepala ruangan. Pemahaman tentang peran dan fungsi manajemen keperawatan oleh kepala ruangan nantinya dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya sebagai kepala ruangan di ruang rawat inap. Bila hal ini dapat dilaksanakan dengan baik, diharapkan kinerja perawat pelaksana dalam pemberian asuhan keperawatan di RS Jiwa akan menunjukkan kinerja yang semakin baik.

SIMPULAN

Ada hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Ace, H. A., & Kunci, K. 2020. Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Jampangkulon Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Stikes Suka Bumi.*

Budiantoro. 2011. *Manajemen Perkantoran Modern*. RajaGrafindo Persada.

Gibson, I. D. 2013. *Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur dan Proses*. Erlangga : Jakarta

Gillies. 2011. *Manajemen Keperawatan, Edisi ke dua*. WB. Saunders Company. Philadelpia

Huber, D. 2010. Leadership and Nursing Care Management, 4th Edition. WB. Saunders Company. Philadelpia

Jakri, Y., & Timun, H. 2019. Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Waelengga Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(2).

Kewuan. 2016. *Manajemen Kinerja Keperawatan*. EGC., Jakarta

Kumajas, S. S., Saleh, A., & Bahar, B. 2013. Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat di Badan Layanan Umum Rumah Sakit, (56)

Khoiriyah, I. M., & Rizal, alfi A. F. 2020. Hubungan Fungsi Perencanaan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Samarinda. Borneo Student Research (BSR), 1(1), 520–523.

Nursalam. 2018. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Edisi 3. Salemba Medika.

Suni, A. 2018. *Kepemimpinan dan Managemen Keperawatan*: Bumi Medika Jakarta

S. Rashed, M. Torky, Sahar Mohamed Morsey. 2015. Performance of Head Nurses Management Funcions and its effect on nurses Productivity at Assiut University Hospital.

Patarru', F., Weu, B. Y., Handini, F. S., & Heryyanoor, H. (2020). The Role of the Nurse Unit Manager Function on Nursing Work Performance: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, *14*(3), 231–235.

A. A Putri. 2016. *Trend dan issu keperawatan*. In media. Bogor

Yusuf, A., Fitryasari PK, R., & Nihayati, H. E. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.* Salemba Medika.